

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi berkembang dengan cepat dan semakin marak diseluruh dunia, sehingga masyarakat dapat menikmati berbagai kemudahan yang telah dihasilkan teknologi tersebut. Teknologi tersebut salah satunya adalah teknologi informasi. Sehubungan dengan hal tersebut kehadiran komputer khususnya teknologi internet telah mengubah cara hidup manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti pada bidang pendaftaran online [Dedy Setiawan, 2014].

Pada sistem pendaftaran pertandingan Taekwondo di pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta masih menggunakan cara manual dengan mengumpulkan berkas pertandingan ke pengurus pusat Taekwondo. Seringkali terjadi ke salah pahaman dalam komunikasi antara panitia satu dengan yang lainnya dan mengakibatkan pengumpulan data pertandingan tidak terpusat. Pada kondisi ini, seharusnya pengurus pusat atau panitia pertandingan dapat mengkoordinir sistem pendafaran yang terpusat sehingga peserta tidak kebingungan dalam pendaftaran.

Saat ini Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta masih menggunakan cara manual pendaftaran pertandingan dengan

mengirimkan berkas langsung ke pengurus provinsi yang mengakibatkan banyak dari data-data

atlet yang ikut bertanding kurang lengkap, bahkan terlambat dalam mengumpulkan berkas. Apabila peserta terlambat dalam melakukan pendaftaran pertandingan dari tanggal yang sudah ditentukan pengurus maka tidak boleh mendaftarkan diri untuk mengikuti pertandingan, akan tetapi dalam kenyataannya peserta masih bisa mendaftarkan dirinya sebagai peserta ke panitia & banyak dari peserta yang masih mengumpulkan persyaratan-persyaratan yang belum dilengkapinya setelah waktu pendaftaran selesai.

Dengan adanya kejadian seperti ini, pengurus provinsi Taekwondo Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta akan lebih teratur lagi sistem pendaftaran peserta pertandingan apabila menggunakan sistem pendaftaran melalui website. Agar pendaftaran pertandingan Taekwondo dapat terkoordinir dan tertib, sehingga pemrosesan data peserta dapat diolah dengan mudah dan data pendaftaran pertandingan peserta yang sudah terkumpulkan dapat dicetak berdasarkan kategori pendaftaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat perancangan sistem informasi pada pengurus provinsi Taekwondo Indonesia D.I Yogyakarta ini agar dapat mempermudah pelayanan pendaftaran pertandingan?
2. Bagaimana cara untuk mengalihkan metode pendaftaran lama dengan metode pendaftaran baru?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendaftaran ini menggunakan pemrograman PHP dan MySQL
2. Sumber pengetahuan sistem informasi ini diperoleh dari sekretaris umum pengurus provinsi Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Sabeum Wesley Heince Tauntu, SE.
3. Sistem yang dibuat nantinya meliputi 2 jenis pertandingan, yaitu Kyorugi (tarung) dan Poomsae (rangkaian jurus).
4. Dalam sistem informasi ini mencakup proses pendaftaran dan pengkategorian peserta pertandingan sesuai jenis, kelas dan kategori yang dipertandingkan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan telah diidentifikasi maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendata keseluruhan peserta yang mengikuti pertandingan.

2. Mengelompokan peserta kedalam masing – masing jenis, kelas dan kategori pertandingan.
3. Untuk menunjang pelayanan dalam sistem pendaftaran pertandingan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data didapatkan dengan langkah-langkah:

1. Metode Interview (Wawancara)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan langsung untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Peneliti melakukan observasi berdasarkan pendaftaran pertandingan yang pernah digelar sebelumnya.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis PIECES

Pada metode analisis ini dilakukan dengan menganalisa permasalahan yang dihadapi penulis dengan menggunakan metode analisis PIECES yang meliputi Performance (analisis kinerja sistem), Information (analisis informasi), Economy (analisis ekonomi), Control (analisis pengendalian), Efficiency (analisis efisiensi), Service (analisis pelayanan).

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

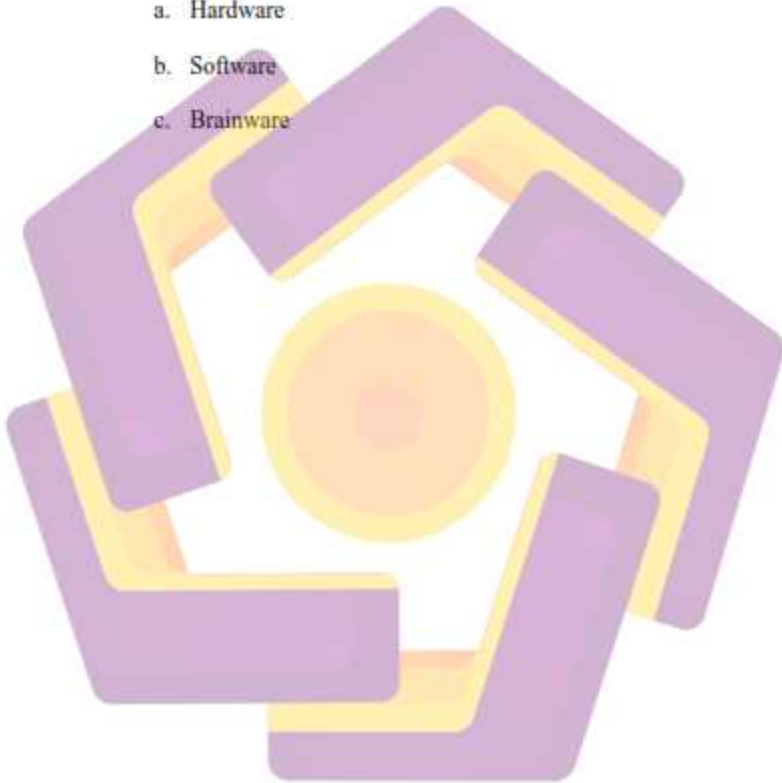
Analisis yang menjelaskan fungsi kebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

a. Hardware

b. Software

c. Brainware



1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan perancangan dari model permasalahan yang ada.

Model perancangan yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram (DFD)
2. Entity Reality Diagram (ERD)
3. Flowchart
4. Rancangan tabel
5. Interface

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem Development Life Cycle (SDLC)

Tahapan metode SDLC sebagai berikut:

1. Penentuan Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem dan membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan desain , penggambaran dan pembuatan gambaran dari komponen-komponen sistem. Perancangan pada penelitian ini meliputi desain tampilan, desain pemrograman serta desain basisdata.

3. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini unit program diuji sebagai sistem lengkap.

5. Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini merupakan fase terakhir dalam metode pengembangan sistem dan selanjutnya dilakukan perawatan terhadap sistem yang telah dibangun.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. White-Box Testing

Cara pengujian dengan melihat kedalaman modul untuk meneliti keede-koede program yang ada dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Black-Box Testing

Cara pengujian yang dilakukan dengan menjalankan modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah pemahaman laporan yang akan ditulis, maka sistematika laporan ditulis sebagaiberikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan masalah-masalah yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung dalam pembuatan sistem.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran objek penelitian. Poin utamanya adalah “analisis masalah” yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada objek yang diteliti.

BAB IV :IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan tentang implementasi dan perancangan sistem pendaftaran pertandingan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan pada penyusun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya. Melalui daftar pustaka pembaca atau penulis dapat melihat kembali kepada sumber aslinya.